

**EKSPRESI HUMOR DALAM TARI *BARUAK*DAN
IMPLEMENTASI TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN
DI NAGARI SALIDO KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**OLEH :
MAIYETTI
Nim :52921**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Maiyetti. 2011. “ The humour Expression of Baruak Dance and the implementation of the Educational Values in Salido District, South Pesisir”. Magister Post Graduate Program. Padang State University.

Baruak Dance for the people of Salido South Pesisir is a traditional dance which is inherited hereditarily from the former artists to the next generation, who owned by its support people. This dance is a group dance with the odd amount consists of three or five, seven or nine even more. Baruak dance delivered from the farming and fishing people, whenever they are having break from their jobs in the fields or the fisher men go home from the sea.

The aim of this research is for analyzing about the form of the dance and to reveal the humour expression to the Educational values in Baruak Dance to the people of Salido District South Pesisir.

This research is a qualitative research that uses an approach based on the thought of humour expression. The informants of this research consist of the chief of Salido District, *the elders* of the dance, inheritors of Baruak Dance music player, dancer, and the characters of Salido District South Pesisir.

The method of Data collection which used is Observation, Interview, and Documentation. Data Collection is done by using Snow ball Technique and the analysis of it adopted the steps of Spradley (1997). The trustworthiness of Data is done with credibility, transferability, dependability, and the confirmability.

The findings of this research in the field indicated that Baruak Dance has the great function as esthetic shows for the people of Salido District. The findings indicated some results: (1) the forms of the dance; (2) Humour Expression, and (3) Educational Values.

ABSTRAK

Maiyetti. 2011. “Ekspresi Humor Dalam Tari *Baruak* dan Implementasi Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Di Nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan”. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Tari Baruak bagi masyarakat Salido Kabupaten Pesisir Selatan merupakan tari tradisonal yang diwarisi secara turun temurun dari seniman terdahulu pada generasi penerusnya, yang sampai saat ini dimiliki oleh masyarakat pendukungnya. Tari ini adalah tari kelompok yang penarinya berjumlah ganjil terdiri dari tiga orang, lima orang, tujuh orang, sembilan orang, dan seterusnya. Tari Baruak lahir dari masyarakat petani dan nelayan, pada saat petani dan nelayan sedang istirahat, yaitu sewaktu mereka melepas lelah dari bekerja di ladang dan nelayan pulang melaut.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisa bentuk tari dan mengungkapkan ekspresi humor terhadap nilai-nilai pendidikan dalam Tari Baruak pada masyarakat Nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan.


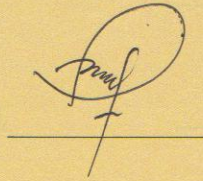
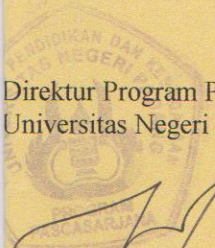
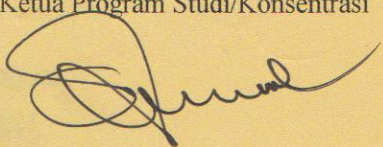
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan berdasarkan pemikiran bentuk ekspresi humor dan nilai-nilai pendidikan. Informan penelitian terdiri dari Wali nagari Salido, *Tuo* tari, pewaris tari Baruak, pemain musik, penari, dan tokoh masyarakat nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dngan teknik *snow ball*, dan analisis data mengadopsi langkah-langkah Spradley (1997). Keabsahan data dilakukan dengan keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dapat dipercaya (*dependability*), dan kepastian (*confirmmability*).

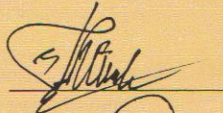
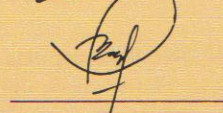
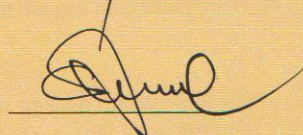
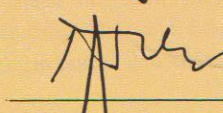

Temuan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa tari Baruak berfungsi sebagai sajian estetis bagi masyarakat *nagari* Salido. Selanjutnya temuan didapatkan adanya: (1) bentuk tari; (2) ekspresi humor; dan (3) nilai-nilai pendidikan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Maiyetti*
NIM. : 52921

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> Pembimbing I		<u>15/08-14</u>
<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>15/08/2014</u>
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi 	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> NIP. 19570824 198110 2 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Maiyetti*
NIM. : 52921
Tanggal Ujian : 1 - 2 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ **Ekpresi Humor dalam Tari Baruaik dan Implementasi terhadap nilai-nilai Pendidikan di Nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014



Maiyetti
52921

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada sumber dari suara-suara hati yang bersifat mulia, sumber kebenaran, sumber ilmu pengetahuan sang maha cahaya penabur cahaya ilham yang tak pernah padam, kekasih tercinta yang tak terbatas pencahayaan cintaNYA kepada hambanya Allah SWT YA RAHMAN, YA RAHIM. Selawat dan salam teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menyampaikan dan mengajarkan rukun iman dan rukun islam yang telah terbukti kebenarannya dan semakin terbukti kebenarannya. Sehingga penulis dapat merasakannya pada saat ini untuk menyusun tesis dengan judul : **"Ekspresi Humor dalam Tari Baruak dan Implementasi Terhadap Nilai-nilai Pendidikan di Nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan"**. Tesis ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tuntasnya tesis ini berkat bantuan dan dorongan serta sumbangan fikiran dari berbagai pihak, terutama **Dr. Siti Fatimah, M.Hum**, selaku pembimbing I, dan **Prof. Dr. Agustina, M.Hum**, sebagai pembimbing II, yang penuh perhatian selama berlangsungnya pembimbingan. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, dan Staf Dosen beserta Staf Administrasi yang telah memberikan kemudahan, dan kesempatan sejak awal sampai menyelesaikan perkuliahan.
2. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat beserta staf.
4. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab Pesisir Selatan.
5. Kepala Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Wali Nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan

7. Para informan penulis di lapangan, yang telah bersusah payah dalam pengumpulan data agar valid, terutama *Guru Tari Baruak*, dan masyarakat pendukung Tari Baruak di Kanagarian Salido, Kabupaten Pesisir Selatan.
8. Teman-teman di Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, berkat dorongan moril dan tenaga hingga akhirnya tesis ini dapat rampung.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini, semoga apa yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Masalah Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Tari Baruak Seni Tari	8
2. Ekspresi Humor dalam Tari Baruak.....	9
3. Estetika dan Seni Tradisi	11
4. Nilai-nilai Pendidikan	15
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	23

C. Informan Penelitian	24
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	24
E. Teknik Menjamin Pengabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
G. Teknik Pencermatan Kesahihan Data Penelitian	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	37
1. Letak Geografis	37
2. Jumlah Penduduk	40
3. Mata Pencaharian	42
4. Agama dan Adat Istiadat	43
5. Seni Tari Tradisi	48
B. Temuan Khusus	52
1. Keberadaan dan Pengertian Tari Baruak	52
2. Gerak Tari Baruak	55
3. Musik Tari Baruak	56
4. Fungsi Tari Baruak	58
5. Konsep Estetika Tari Baruak	59
C. Pembahasan	75
1. Bentuk Tari Baruak	75
2. Estetika Tari Baruak	86
3. Nilai-nilai Pendidikan dalam Tari Baruak	97
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	108
B. Implikasi	109
C. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi Penduduk <i>Nagari</i> Salido Menurut Jenis Kelamin Tahun 2009 ...	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kabupaten Pesisir Selatan	39
2. Peta Lokasi Penelitian	40
3. Saat masyarakat Salido melakukan sholat di Mesjid Darul Falah	44
4. Para murid sedang belajar mengaji.	45
5. Anak laki-laki sedang belajar pencak silat di halaman langgar	46
6. Gerak Ayun pada tari Buai-Buai.....	49
7. Gerak tari Rantak Kudo	50
8. Gerak Tari Benten.....	51
9. Penyajian tari <i>Baruak</i>	55
10. Para pemusik sedang memainkan alat musik tari <i>Baruak</i>	58
11. Sikap tubuh penari gerak condong ke depan pada gerak <i>manggapai</i>	67
12. Gerak transisi pada gerak sela-sela jari tangan dan siku dipertemukan di depan dada	68
13. <i>Baruak</i> sedang mencari kutu.....	70
14. Rias wajah penari tari <i>Baruak</i>	73
15. Penari memakai busana tari <i>Baruak</i>	73
16. Pola lantai penari tari <i>Baruak</i> yang berkelompok.....	74
17. Pola lantai tari <i>Baruak</i> yang terpecah tetapi tetap terkesan	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran Kerja Analisis Domain.....	113
2. Analisis Domain Terfokus	118
3. Analisis Taksonomi	121
4. Hasil Observasi Terseleksi dan Lembaran Kerja Analisis Komponensial	128
5. Daftar Tema Budaya	132
6. Daftar Informan.....	135
7. Surat Keterangan/ Rekomendasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi Seniman, berkeaktivitas merupakan suatu media untuk mengungkapkan perasaan pribadi bahkan secara kolektif tidak terbatas pada pernyataan emosi. Seniman juga dapat mewujudkan pandangan pribadinya yang dialami dan dikenal dari kehidupan dan lingkungannya. Hasil kreativitas tersebut akan melahirkan nilai budaya yang berwujud mentalitas yang dapat berorientasi pada masa yang lalu dan sekarang. Dalam kehidupan, seniman masa kini dalam berkeaktivitas diperlukan mentalitas yang dinamis yaitu terbuka bagi hal-hal yang baru dan berorientasi pada masa depan terhadap perkembangan seni.

Kabupaten Pesisir Selatan, sangat kaya akan seni terutama seni tari tradisionalnya, khususnya dikampung Salido Nagari Salido Kecamatan IV Jurai. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki beraneka ragam seni tari dan budaya tradisional yang diwarisi secara turun temurun dari seniman terdahulu pada generasi penerusnya yang sampai saat ini masih dimiliki oleh masyarakat pendukungnya. Tari tersebut yang diwariskan sampai saat ini diantaranya Tari Kain, Tari Buai-Buai, Tari Rantak Kudo, Tari Bentan, tari *Baruak*, dan lain-lain. Daribermacam tari ada dinagari Salido, tari *Baruak* merupakan tari yang perhatian dari penulis dan dikaji karena masih ada informan yang akan diwawancarai untuk mendapatkan data tentang tari tersebut.

Di Kampung Salidonagari Salido tari *Baruak* sebagai tari tradisi yang dapat menghibur masyarakat secara umum diciptakan masyarakat Salido dengan memiliki ciri khas tersendiri, seperti bentuk tari dan estetika yang terdapat dalam tari. Kekhasan tari tidak hanya dipengaruhi oleh letak geografisnya saja, tetapi juga sistem sosial budaya, pola aktivitas sehari-hari, dan karakter masyarakat pendukungnya.

Tari *Baruak* umumnya dipertunjukkan untuk hiburan dalam mengisi kegiatan yang terkait dengan agama, kepercayaan, serta adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Namun dalam pertunjukan tari *Baruak*, terkandung ajaran-ajaran moral, norma sosial, dan pendidikan antara individu dan kelompok masyarakat. Tari *Baruak* yang diwujudkan masyarakat nagari Salido itu memberikan sebuah gambaran dari ide (gagasan) seseorang atau sekelompok orang petani dan nelayan yang sedang istirahat melepas lelah dari melaut dan ladang dengan menggunakan tenaga *Baruak* (beruk) untuk memetik buah kelapa. Hal ini melalui proses imajiner ke dalam sebuah kegiatan, sebagai respon dari fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat nagari Salido. Semua ini tercermin dalam gerak-gerik yang dilakukan penari dengan menirukan gerak-gerak *Baruak* (beruk).

Tari *Baruak* tumbuh dan berkembang dalam masyarakat nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Tari ini perlu dijaga kelestariannya karena tari ini bukan saja sebagai hiburan estetis semata-mata tapi juga sebagai komunikasi

antar masyarakat. Selain itu juga untuk pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat setempat.

Menurut Usman dan Cagun (wawancara, tgl. 3 September 2010), sebagai pewaris dari keluarga tuo tari almarhum Muchtar alias Kalias, yang meninggal dalam usia 85 tahun. Tari ini adalah tari kelompok yang penarinya berjumlah ganjil yang terdiri dari tiga orang, atau lima orang, atau tujuh orang, atau seterusnya. Tari ini dapat ditarikan oleh laki-laki atau perempuan asalkan memiliki kemauan sebagai penari. Motif gerakannya diilhami oleh gerak imitatif yaitu gerak binatang *Baruak* (beruk). Gerak tersebut dilakukan secara realis dan spontan, dan semua gerak tari secara keseluruhan menggambarkan tingkah laku binatang *Baruak*.

Adapun gerak yang terdapat pada tari *Baruak* di antaranya: (1) gerak *maloncek-loncek* (meloncat-loncat); (2) gerak *bajalan* (berjalan); (3) gerak *manggauik* (menggaruk); (4) gerak *manggabai-gabai* (menggapai-gapai); (5) gerak *baguliang-guliang* (berguling-guling); (6) gerak *bamanuang* (bermenung); (7) gerak *mancari kutu* (mencari kutu); (8) gerak *mancibia* (mencibir); dan (9) gerak *takantuik* (terkentut). Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari ini adalah gandang dol, gandang *katindiak* (gendang bermuka dua), rebana besar, rebana kecil masing-masing 1 buah, talempong yang masing-masing dipegang oleh pemusik 2 (dua) buah talempong, botol yang diisi kacang hijau, dan suara pemusik.

Busana yang dikenakan untuk tari *Baruak* tersebut terdiri dari celana *galembong* berwarna kuning, yang digunting setengah lutut, baju lengan pendek

berwarna kuning yang kedua tangannya diberi manset berwarna hitam, serta ikat pinggang berwarna merah. Untuk kepala, rambut diikat ke belakang dan wajah dihias seperti wajah *Baruak* (beruk).

Akhir-akhir ini, peminat tari ini semakin berkurang terutama pada kelompok generasi muda. Hal ini disebabkan mereka enggan mempelajari tari *Baruak*. Alasan tidak ingin mempelajari tari *Baruak* tersebut, karena gerak tari ini meniru gerak binatang. Mereka yang mempelajari tari *Baruak* ini diejek oleh teman-temannya. Jika mereka yang mempelajari tari *Baruak* ini bertemu dengan teman-temannya di jalan, maka mereka akan diolok-olok bertemu dengan *Baruak* (beruk), atau jika bertemu di pasar temannya akan memperolok-olokkan dengan perkataan *Baruak* (beruk) masuk pasar, awas hati-hati jangan sampai digigit *Baruak* (beruk). Hal ini dapat menyebabkan *Tari Baruak* sebagai salah satu kekayaan seni budaya di *nagari* Salido bisa hilang di daerahnya sendiri.

Selanjutnya, Ino membeberkan dulu tari ini hampir punah, karena sudah jarang ditampilkan. Akantetapi, sekarang Danti, sebagai penerus tari ini sudah mulai mengajarkan pada anak-anak muda supaya tari ini eksis kembali di tengah masyarakat. Namun begitu, minat anak muda untuk menari tari ini tetap berkurang.

Pertunjukan tari *Baruak* tidak ditentukan, tetapi tergantung kapan saja penanggap ingin mempertunjukan tari ini, diantaranya acara hiburan estetis pada resepsi perkawinan, khitanan, turun mandi, dan lain-lain. Secara komersial, menurut Usman dan Cagun, dalam pertunjukkan tari ini tidak

pernah ditentukan jumlah imbalan jika digunakan dalam resepsi apa saja. Imbalan yang diberikan masyarakat yang menanggapi tari *Baruak* bersifat sukarela. Karena itulah, tari ini dapat disajikan di pentas arena dan pentas prosenium (wawancara tanggal 25 April 2011).

Satu hal yang menarik dalam penyajian tari *Baruak* adalah bahwa tari ini tidak menampilkan tema atau cerita tertentu. Akan tetapi setiap gerak yang dilakukan oleh penari menyajikan keindahan estetis untuk dinikmati oleh masyarakatnya. Setiap rangkaian gerak merupakan pengembangan dari gerak imitatif dan peniruan dari gerak *Baruak*(beruk). Gerak tari ini tersusun dari rangkaian gerak yang satu dengan gerak yang lainnya yang digabung menjadi kesatuan bentuk. Namun begitu, struktur tari ini tidak baku urutan geraknya, tetapi bergantung pada gerak apa yang lebih dulu muncul dalam ingatan penari, maka gerak itulah yang dilakukan oleh penari.

B. Fokus Penelitian

Banyak hal yang dapat diamati dan dikaji tentang tari *Baruak*. Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini adalah deskripsi ekspresi tari *Baruak* dan implementasi dalam pendidikan di nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- (1) Bagaimanakah bentuk tari *Baruak* di *nagari* Salido Kabupaten Pesisir Selatan.
- (2) Bagaimana ekspresi humor dalam tari *Baruak* di *nagari* Salido Kabupaten Pesisir Selatan
- (3) Nilai-nilai pendidikan apa yang terdapat dalam tari *Baruak* di masyarakat *nagari* Salido Kabupaten Pesisir Selatan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menganalisa tari *Baruak* di Kampung Salido Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan adalah:

1. Menganalisa bentuk tari *Baruak* di *nagari* Salido Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mengungkap ekspresi humor dalam tari *Baruak* di *nagari* Salido Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Menganalisa nilai-nilai pendidikan dalam tari *Baruak* di masyarakat *nagari* Salido Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan meningkatkan perkembangan seni dan budaya, khususnya seni tari.

- b. Penelitian ini menambah khasanah pendekatan interdisiplin ilmu yang meliputi, sejarah, sosiologi, dan antropologi budaya, dan seni lain secara kolaboratif.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat secara praktis penelitian adalah:

- a. Pengambil kebijakan formal terutama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Barat dan Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat, selaku pembina kesenian di Sumatera Barat.
- c. Dinas Pendidikan Nasional Sumatera Barat dan Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai masukan untuk bahan muatan lokal Budaya Alam Minangkabau.
- d. Museum Daerah Sumatera Barat, bahan dokumentasi budaya.
- e. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi untuk dunia akademik yang berkait erat dengan seni tari dan budaya. .

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Gerak tari *Baruak* terdiri dari: (1) gerak *maloncek-loncek* (meloncat-loncat); (2) gerak *bajalan* (berjalan); (3) gerak *manggauik* (menggaruk); (4) gerak *manggabai-gabai* (menggapai-gapai); (5) gerak *baguliang-guliang* (berguling-guling); (6) gerak *bamanuang* (bermenung); (7) gerak *mancari kutu* (mencari kutu); (8) gerak *mancibia* (mencibir); dan (9) gerak *takantuik* (terkentut)
2. Ekspresi humor dalam tari *Baruak* pada gerak tari yang terdiri dari: (1) gerak *maloncek-loncek* (meloncat-loncat); (2) gerak *bajalan* (berjalan); (3) gerak *manggauik* (menggaruk); (4) gerak *manggabai-gabai* (menggapai-gapai); (5) gerak *baguliang-guliang* (berguling-guling); (6) gerak *bamanuang* (bermenung); (7) gerak *mancari kutu* (mencari kutu); (8) gerak *mancibia* (mencibir); dan (9) gerak *takantuik* (terkentut) dan didukung oleh rias wajah serta busana imitatif kehidupan sehari-hari binatang *baruak* (beruk) dan sesuai dengan karakteristik kehidupan masyarakat di Nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Dalam tari *Baruak* mengandung nilai-nilai pendidikan antara lain: kehati-hatian untuk dalam kehidupan manusia; supaya dalam kehidupan selalu mengingat ke depan dan ke belakang; ketabahan dalam kehidupan manusia; dalam kehidupan selalu berusaha atau pantang menyerah dan putus asa; untuk selalu berusaha secara terus menerus berfikir apa yang

akan dilakukan atau kerjakan; kasih sayang terhadap anak dan keluarga sendiri; untuk berkomunikasi dengan teman atau mengajak berteman; untuk membuang yang jelek dalam diri atau menjauhkan dari sifat-sifat yang jelek.

B. Implikasi

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa tari *Baruak* merupakan suatu penampilan tari yang bersifat penampilan estetis dan mengandung nilai-nilai hiburan dan humor. Dimana tari *Baruak* adalah sebuah tari pendamping dari tari-tari tradisi di Nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Sehingga dapat digunakan untuk fungsi perhelatan anak nagari, sebagai sosialisasi bagi generasi muda atas keberadaan tari tersebut dan sekaligus untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten pesisir selatan juga merupakan acara siraturahmi antar masyarakat.

Untuk itu perlu dibudayakan dan dilestarikan sehingga dapat diambil nilai-nilai pendidikan dalam Tari Baruak oleh masyarakat pendukungnya.

C. Saran

1. Tari *Baruak* nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan tetap dilestarikan dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan yang dimasukkan ke kurikulum pendidikan sekolah formal.
2. Diharapkan kerjasama antara kantor Pariwisata Seni dan Budaya dalam pendokumentasian mengenai keberadaan tari *Baruak*, sebagai referensi dan pegangan dalam dokumentasi budaya daerah.

3. Untuk mensosialisasikan tari *Baruak* sebagai budaya lokal bagi masyarakat kabupaten pesisir selatan, diperlukan suatu lembaga pendidikan dan pelatihan seni untuk membina dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan tari *Baruak*.
4. Disarankan pada pihak terkait agar Tari Baruak ini menjadi tari anak-anak yang dibawakan oleh anak-anak tetap mengandung nilai-nilai pendidikan dan ekspresi humor.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Idi. (2011). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amir MS. (1997). *Adat Minangkabau*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Anas Nafis. (1996). *Pribahasa Minangkabau*. Jakarta: Intermasa.
- Bogdan, Robert C, dan Biklen, (1982). *Qualitatif Research for Education Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Budiyono (2007) *Nilai-nilai kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*, Bandung; Alfabeta
- Daryusti. (2011). *Hegemoni Penghulu Dalam Perspektif Budaya*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Dharmansyah.(2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fraenkel,J.K. 1977. *How to Teach About Values, An Analytic Approach*. New Jersey; Prentice-Hall, Inc.
- Idrus Hakimy. (1991). *1000 Pepatah-Petitih Mamang-Bidal Pantun-Gurindam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indrayuda. (2006). *Tari Minangkabau:Peran Elit Adat dan Keberlangsungan*. Padang : Lemlit UNP
- Koentjaraningrat. (1984). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara baru.
- Kusumohamidjojo, Budiono (2009) *Filsafat Kebudayaan; Proses Realisasi Manusia*; Jogjakarta; Jalasutra.
- Morris, Desmond. (1977). *Man Watching : A Field Guide to Human Behavior*. New York: Harry N. Abrams, Inc., Publishers.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan. Depdikbud.
- Nurdin.(1983). *Perubahan Nilai-nilai di Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Osborne, Harold. (1970). *TheOxford Companion to Art*. Great Britain: OxfordUniversity Press.
- Umar Kayam. (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.